

PENERAPAN METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVAS BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS XI

ZIAH QUARTINA

SMK NEGERI 2 Banjarbaru

e-mail; quartina68@gmail.com

ABSTRAK

Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan partisipasi peserta didik yang masih rendah dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Pemecahan masalah rendahnya partisipasi atau motivasi peserta didik yang berkaitan dengan hasil belajar dengan penerapan metode *Total Physical Response (TPR)*. Penerapan metode ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) siklus. Teknik pengumpulan data melalui observasi oleh guru dan kolaborator (observer) dan analisis data dilakukan secara deskripsi dengan teknik persentase. Tingkat partisipasi atau motivasi peserta didik dinyatakan dengan kategori tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)* dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris peserta didik kelas XI TKRO B SMKN 2 Banjarbaru semester genap tahun pelajaran 2019/2020 pada materi *Recount Text*.

Kata Kunci: motivasi belajar, *Recount Text*, metode pembelajaran *Total Physical Response (TPR)*

ABSTRACT

This method aims to improve the quality of learning and the participation of students who are still low in the English learning process. Solving the problem of low participation or motivation of students related to learning outcomes by applying the *Total Physical Response (TPR)* method. The application of this method is carried out in 2 (two) cycles. The technique of collecting data is through observation by teachers and collaborators (observers) and data analysis is carried out in a descriptive manner with the percentage technique. The level of participation or motivation of students is expressed in high, medium and low categories. Based on the results of the study, it can be concluded that using the *Total Physical Response (TPR)* method can increase the motivation to learn English for class XI TKRO B SMKN 2 Banjarbaru students in the even semester of the 2019/2020 school year on *Recount Text* material.

Keywords: learning motivation, *Recount Text*, *Total Physical Response (TPR)* learning method

PENDAHULUAN

Para pendidik pasti dihadapkan pada kondisi pembelajaran dengan jumlah peserta didik, gender, latar belakang etnis, agama, sosio-ekonomi, budaya, tingkah laku dan kemampuan akademik peserta didik yang beraneka ragam sehingga untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, bukanlah suatu hal yang mudah. hal tersebut merupakan kondisi dalam proses belajar mengajar di kelas, dimana guru dituntut profesional untuk melaksanakan semua itu. Peranan yang diemban oleh guru tidak hanya sekedar mengupayakan agar peserta didik dapat memperoleh berbagai ragam ilmu pengetahuan dan keterampilan. Akan tetapi lebih dari itu, seorang guru harus dapat mendorong peserta didik untuk dapat bekerja secara berkelompok dalam rangka menumbuhkan daya nalar, cara berpikir logis, sistematis, kreatif, cerdas, dan rasa ingin tahu dan dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik di dalam proses pembelajaran.

Sistem pendidikan sekarang ini lebih menekankan pada peserta didik sebagai manusia yang memiliki potensi untuk belajar dan berkembang. Peserta didik harus aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. Melalui sistem tersebut diharapkan di kelas peserta didik aktif dalam belajar, aktif berdiskusi, berani menyampaikan gagasan dan menerima gagasan dari orang lain dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi menurut Zamroni (dalam Raesita, 2012:9). Seperti dikemukakan oleh Thelen (dalam Joyce, 2011:318) seorang guru sebagai pelayan kemanusiaan memiliki suatu keterampilan dalam mengajar salah satu diantaranya

keterampilan dalam mengembangkan sikap ingin tahu peserta didik melalui pembelajaran yang beragam sehingga berkreasi dan berfikir kritis. Dari uraian tersebut dapat terlihat bahwa guru dituntut untuk memiliki jiwa kepedulian terhadap anak didiknya sehingga mampu membangkitkan dan mengembangkan keaktifan peserta didik dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Salah satu solusi yang ditawarkan adalah sebuah metode pembelajaran Bahasa yang dikembangkan oleh Jamaes Asher, seorang professor psikologi di Universitas San Jose California. Metode ini merupakan metode pengajaran bahasa yang banyak diterapkan oleh guru Bahasa di dalam kelas. Metode pembelajaran yang lebih inovatif, yaitu penerapan Metode *Total Physical Response* 9(TPR). Metode *TPR* ini sangat mudah dan ringan dalam segi penggunaan Bahasa dan juga mengandung unsur gerakan permainan sehingga tidak menimbulkan stress pada peserta didik karena masalah masalah yang dihadapi dalam pelajarannya terutama pada mempelajari bahasa asing, dan juga dapat menciptakan suasana hati yang positif pada didik yang dapat memfasilitasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik dalam pelajaran tersebut.

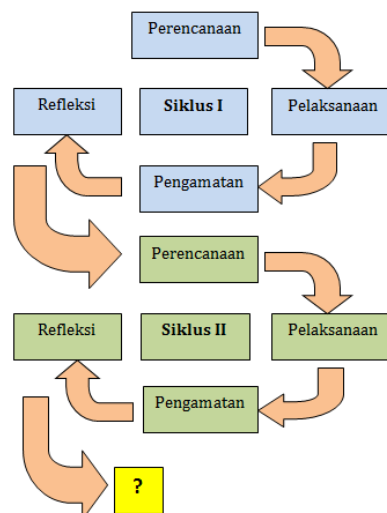
Peserta didik dalam metode *TPR* mempunyai peran utama sebagai pendengar dan pelaku . Peserta didik mendengarkan dengan penuh perhatian dan merespon secara fisik pada perintah yang diberikan guru baik secara individu maupun kelompok.

Fakta empirik yang ditemukan penulis melalui kegiatan observasi di kelas, pembelajaran yang terjadi monoton sehingga peserta didik terlihat jenuh karena kurang diberdayakan, mereka diperlakukan sebagai objek yang harus duduk manis memperhatikan guru yang sedang menerangkan kemudian diberi serangkaian tugas yang harus dikerjakan. Selain itu pembelajaran yang berlangsung seolah olah hanya untuk sekelompok peserta didik tertentu.

Uraian tersebut diatas sangat menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas, dengan menerapkan pembelajaran *Total Physical Response (TPR)* dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik khususnya dalam keterampilan reading di kelas X TKRO B SMKN 2 Banjarbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Asrori(68:2008), terdapat empat tahapan yang harus dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Data penelitian diperoleh dari peserta didik SMKN 2 Banjarbaru tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 34 orang laki laki. Adapun rancangan penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan rancangan pelaksanaan PTK (Arikuntoro,137;2010)

Berdasarkan alur penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: (a) perangkat pembelajaran yang meliputi: RPP, Silabus, daftar hadir, dan soal evaluasi siklus 1 dan siklus 2 (b) Lembar Observasi dan (c) evaluasi hasil pembelajaran. Sedangkan teknik pengambilan data dalam penelitian dilakukan melalui observasi dan evaluasi hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMKN 2 Banjarbaru pada kelas XI TKRO B semester genap tahun pelajaran 2019/2020 dengan materi *reading Recount Text*. Sebagai obyek penelitian ini berjumlah 34 orang laki laki.

Berdasarkan instrumen observasi keaktifitasan peserta didik yang telah di data, hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan metode *Totap Physical Response (TPR)* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Instrumen ini

Tabel 1. Hasil Observer Keaktifitasan Siklus I

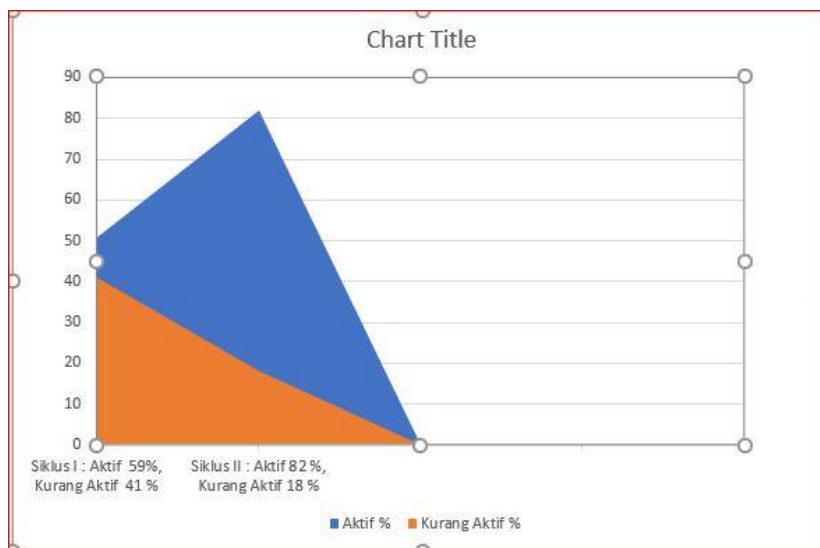
No	Nama Kelompok	Aktif (orang)	Tidak Aktif(org)
1	Bear	2	3
2	Rabbit	4	2
3	Lion	2	3
4	Snake	4	2
5	Eagle	4	2
6	Elephant	4	2
Total		20	14
Persentase		59%	41%

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, disimpulkan bahwa masih diperlukan perbaikan pada tindakan disiklus berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari hasil data observasi terdapat 14 orang peserta didik atau 41% yang masih rendah partisipasi dan motivasi belajar dan terdapat 20 orang peserta didik atau 59% yang kategori partisipasi dan motivasi belajarnya sudah meningkat.

Tabel 2. Hasil Observer Keaktifitasan Siklus II

No	Nama Kelompok	Aktif (orang)	Tidak Aktif (org)
1	Bear	4	1
2	Rabbit	6	0
3	Lion	5	1
4	Snake	5	1
5	Eagle	4	2
6	Elephant	4	1
Total		28	6
Persentase		82%	18%

Berdasarkan hasil refleksi siklus II, disimpulkan bahwa masih terdapat 6 orang peserta didik atau 18 % yang masih rendah partisipasi dan motivasi belajar, dan 28 orang peserta didik atau 82% yang kategori partisipasi dan motivasi belajarnya sudah meningkat. Berikut ini Data Presentase dalam tabel:



Adapun peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam siklus I dan Siklus II disajikan pada grafik sebagai berikut :



Pada variable diatas motivasi belajar peserta didik yang aktif pada siklus 1 adalah 59 %, pada siklus 2 ada peningkatan yang signifikan yaitu 23%. Sehingga Jumlah peserta didik yang aktif menjadi 82%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa menerapkan *metode Total Physical Response (TPR)* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dokumen kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Total Physical Response (TPR)*



Gambar 1. Peserta didik melakukan proses pembelajaran metode TPR



Gambar 2. Peserta didik penuh ceria melakukan proses pembelajaran metode TPR



Gambar 3. Peserta didik membahas soal dengan penuh semangat dan antusias dalam kelompok

Pembahasan

Dengan menerapkan metode pembelajaran *Total Physical Response* (TPR) pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik. Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzia (2016) Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam mempelajari bahasa Inggris adalah metode yang lebih baik karena membuat siswa merasa bahagia, bebas dari stres, semua yang diajarkan dapat bertahan lama untuk diingat, tidak harus berpikir keras untuk mengerti dan menyimpan sesuatu. Meier (dalam Jafar, 2012) mengatakan bahwa menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera dapat berdampak besar pada pembelajaran. Tinjauan Pustaka, 1) Jurnal yang diteliti oleh Nabila Ulmi (2013) berjudul: upaya meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui metode respon fisik total terhadap anak autisme di SLB YPPA-Padang. Hasil penelitian menyebutkan bahwa terjadi respon positif dari menggunakan metode TPR ini pada anak autis sehingga mampu merangsang sensor motorik anak didik. 2) Skripsi yang diteliti oleh (Setiyowati, 2003) yang berjudul: Rahmawati, Rahman, Bunyamin-Penerapan Metode *Total Physical Response* Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII A di MTsN Model Sorong 16 meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris melalui metode TPR pada siswa kelas II SD Sidoreja Lor Salatiga. Hasil penelitiannya lebih

mengarah kepada dampak metode TPR dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris ini terlihat meningkat, hal ini terlihat dari data yang akurat sebagai berikut :

1. Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran meningkat, karena telah mencapai kriteria yang ditetapkan, yakni 82 % peserta didik terlibat aktif
2. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan secara oral tanpa ragu ragu sebanyak 78%
3. Kinerja kelompok tinggi, karena sangat kompak dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu
4. Para peserta didik merasa gembira dan antusias dalam melaksanakan tugas yang diberikan tanpa ada rasa terbebani

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris meningkat, dan penerapan metode Total Physical Response berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik Kelas TKRO B SMKN 2 Banjarbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah, Chusnul., dan Muhammad Fathurrahman. 2018. Paradigma Baru Sistem Pembelajaran. Ar- Ruzzmedia
- Hamid, Moh. Sholeh. 2014. Mendesain kegiatan belajar mengajar begitu menghibur. Metode EDU Tainment. Diva Press
- Jafar, Muhammad. 2012. Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara Melalui Metode TPR dalam Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI A MI. Skripsi. Yogyakarta:UIN.
- Journal.uny.ac.index.php>view 2016. *Metode TPR(Total Physical Response)*.
- Taufik, El Rahman., dan Aliansyah Jumbawuya. 2019. Tips menjadi guru kreatif inovatif. Pena kita Publisher
- Ulmi, Nabila. 2013. Upaya Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Total Physical Response Bagi Anak Autisme di SLB YPPA-Padang
- Wijaya, Kusuma., dan Dedi Dwitagama. 2010. Mengenal penelitian tindakan kelas: Edisi kedua. Jakarta Barat